

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS EKSPANASI PADA SISWA
KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

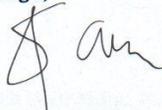
**OLEH
DWI GITA
NIM 312015062**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

Skripsi oleh Dwi Gita ini Telah di perika dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 29 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Dr. Sakdiah Wati, M.Pd.

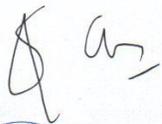
**Palembang, 27 Agustus 2019
Pembimbing II,**



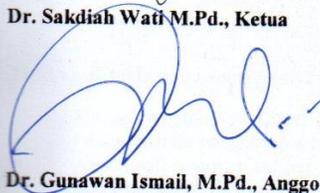
Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Skripsi oleh Dwi Gita ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 31 Agustus 2019

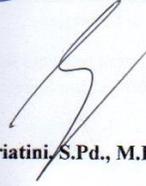
Dewan Penguji



Dr. Sakdiah Wati M.Pd., Ketua



Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., Anggota



Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Supriatini, S.Pd., M.Pd.,

Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.,

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Gita

NIM : 312015062

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar perkerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan atau plagiat)
2. Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dapat dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang. Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Dwi Gita
Dwi Gita

NIM 312015062

ABSTRAK

Gita, Dwi. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pembelajaran Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjan (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Sakdiah Wati, M.Pd. (II) Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Kata kunci: Problem based learning, menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kualitas kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, sebenarnya dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang di programkan dengan baik. Guru bahasa Indonesia membutuhkan sejumlah pengetahuan dan metode untuk dapat melaksanakan tugasnya. Salah satu upaya guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model pembelajaran *problem based learning* dengan model konvensional. Hipotesis penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Model pembelajaran *problem based learning* meningkat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang tahun ajaran 2019 yang berjumlah 340 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel yang berjumlah 70 siswa, terdiri dari kelas x_1 dan x_2 . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket dan wawancara. Jumlah nilai tes esai kelas eksperimen 2804 dengan nilai rata-rata 81,8 dan tes kelas kontrol adalah 2424 dengan rata-rata 71,29. Berdasarkan kedua tes akhir esai diketahui dari perhitungan uji t maka didapatkan $t_{hitung} = (t_{hitung} 4,610 > t_{tabel} 1,68)$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* meningkatkan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Jadi, uji hipotesis ini dapat dinyatakan H_0 ditolak H_a diterima. Sebagai penutup penelitian menyarankan hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi siswa dalam menyarankan menulis teks eksplanasi, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan. Adapun, hasil penelitian bahwa model pembelajaran *problem based learning* ini dapat diterapkan oleh tenaga pengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah swt., Yang mana telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang” dapat diselesaikan dengan baik sesuai harapan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang Sastra Satun(S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan tetapi semua hambatan itu dapat diatasi, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasi kepada Dr. Sakdiah Wati, M.Pd., pembimbing I dan Drs. H. Mustofa, M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Supriatini, S.Pd.,M.Pd., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan selama kuliah, serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun administrasi untuk penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada Ayahanda Margono dan Ibunda Melati yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta saudara dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GRAFIK..... | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Hipotesis Penelitian | 5 |
| E. Kegunaan Penelitian | 9 |
| F. Asumsi Penelitian | 9 |
| G. Ruang Lingkup | 9 |
| H. Definisi Istilah..... | 10 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Pengaruh | 12 |
| B. Pengertian Model | 12 |
| C. Pengertian Model Pembelajaran metode, teknik dan strategi..... | 12 |
| D. Model pembelajaran <i>problem based learning</i> | 14 |
| E. Pengertian menulis..... | 18 |
| F. Pengertian teks eksplanasi | 22 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 25 |

| | |
|--|-----|
| B. Populasi dan Sampel..... | 27 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 28 |
| D. Analisis Data..... | 30 |
| E. Jadwal Penelitian | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 35 |
| B. Pengujian Hipotesis | 114 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Pembahasan Hasil Analisis Data Tes | 120 |
| B. Deskripsi Data Analisis Data Angket..... | 127 |
| C. Pembahasan Data Wawancara..... | 154 |
| D. Pembahasan Hasil Uji “t” Secara Parsial | 156 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Simpulan | 159 |
| B. Saran..... | 160 |
| DAFTAR RUJUKAN | |
| LAMPIRAN | |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Secara umum bahasa dapat didefinisikan sebagai alat komunikasi verba. Verba di sini untuk membedakan bahasa dan alat-alat komunikasi lainnya seperti bahasa tubuh, bahas binatang dan kode-kode morse. “Bahasa adalah sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri” (Yadi, 2016:13).

“Bahasa adalah suatu sistem, maka linguistik mendekati bahasa bukan sebagai kumpulan unsur yang terlepas, melainkan sebagai kumpulan unsur yang satu dengan yang lain mempunyai jaringan hubungan sebagai satu kesatuan yang utuh” (Chaer, 2013:14).

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya linguistik kini sudah diakui keotonomiannya karena linguistik telah mengembangkan satu prosedur dalam tata cara kerja penelitiannya, persyaratan keilmiahannya, yaitu eksplisit, sistematis, dan objek telah dapat dipenuhi oleh linguistik. Keekplisitan telah dapat dipenuhi dengan menyatakan secara jelas kriteria yang digunakan dalam cara kerja penelitian linguistik. Kriteria keekplisitan ini sangat perlu bagi peneliti untuk menandai dan menuntunnya dalam menyelesaikan kerja penelitian itu dan bagi pembaca syarat keeksplisitan itu diperlukan untuk dapat memahami dengan baik. Syarat kesistematiskan dapat dipenuhi dengan menyusun satu

prosedur standar yang digunakan di dalam penelitian. Dapat juga dipenuhi dengan menyusun kerangka deskripsi, dan dapat juga dipenuhi dengan keharusan pengujian hipotesis yang diajukan. Syarat keobjektifan dapat dipenuhi melalui penelitian data dengan eksperimen yang terkontrol. Maksudnya, hasil penelitian itu bersifat terbuka terhadap pengamatan dan penilain langsung, sehingga bila eksperimen diulang hasilnya dan penilaiannya tetap sama. Selain linguistik disiplin lain yang juga “mengambil” bahasa sebagai objeknya. Dalam pembelajaran teks eksplanasi sangat dibutuhkan ketelitian agar hasil yang didapat memuaskan. Menurut Rusman (2012:1) “pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang slaing berhubungan satu dengan yang lain, proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efesien”.

Sedangkan menurut Joyce dan Weil dalam Rusman (2012:133), “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”. Teks eksplanasi ini dapat dirumuskan dengan teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya fenomena.

Kurikulum 2013 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai, tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu dalam

pembelajaran Kurikulum 2013 terdapat materi pembelajaran teks eksplanasi yang diajarkan pada kelas XI (Widyastono, 2014:4).

Disebutkan diatas, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra kepada siswa sangat dibutuhkan baik secara lisan maupun tulisan. Taringan (2008:3-4) “mengatakan keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif”.

Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafelegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan tertatur. Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, ternyata proses pembelajaran teks eksplanasi banyak disajikan dalam bentuk-bentuk teori saja. Biasanya guru hanya menyuruh siswa untuk mengarang teks eksplanasi dengan tema peristiwa alam. Guru jarang menggunakan sarana dan model pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak bervariasi dan siswa cenderung merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pembelajaran Teks Ekplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang”.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat membuat siswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata (*real word problem*) secara terstruktur untuk mengontruksi pengetahuan siswa. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing. Pembelajaran akan dapat membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2018:127), “pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitas penyelidikan, dan membuka dialog”. Sedangkan menurut Aris Shoimin (2014:130), “pembelajaran dengan PBL merupakan model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan berbasis masalah serta memperoleh pengetahuan”.

Penelitian tentang *problem based learning* pernah dilakukan oleh Okta Melati pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menganalisis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMA

Muhammadiyah 1 Palembang”. Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, tahun pembelajaran dan materi yang digunakan.

Penelitian ini di SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk kelas XI. Alasan peneliti memilih SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut belum menerapkan *problem based learning* dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI. Selain itu, pertimbangan lainnya yang latar belakang penelitian ini adalah kualitas pendidikan dan pengajaran SMA Muhammadiyah 1 Palembang cukup baik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75 (Dinas Provinsi, 2018). Proses pembelajaran *problem based learning* dilaksanakan dengan guru memberikan sebuah masalah yang terdapat pada materi teks eksplanasi sehingga menimbulkan minat siswa untuk belajar mengemukakan pendapat atau suatu masalah yang terjadi dan menjadi aktif di dalam kelas.

B. RUMUSAN MASALAH

“Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data” (Sugiyono (2009:35). Rumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pernyataan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalah. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2014:362)*, “rumusan masalah adalah bagian pokok dari penelitian yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Dari kedua pendapat itu dapat ditarik

kesimpulan bahwa rumusan masalah adalah bagian pokok dari penelitian berupa pernyataan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap pembelajaran teks ekplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang?”

C. TUJUAN PENELITIAN

“Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hal yang diperoleh setelah penelitian selesai” (Hamid Darmadi, 2011:40).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

D. HIPOTESIS DAN KRITERIA PENGUJIAN PENELITIAN

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada umumnya sama banyaknya dengan jawaban rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian. Yang penting adalah bahwa dengan dirumuskannya hipotesis penelitian, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan. Hipotesis penelitian pada umumnya tidak diuji menggunakan teknik statiska. Karena memang fungsinya yang utama untuk memberikan jawaban sementara, sebagai rambu-rambu tindakan selanjutnya dilapangan.

“Hipotesis penelitian adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Suharsini Arikunto, 2013:110). Hipotesis penelitian menyatakan hubungan yang diharapkan (atau perbedaan) antara dua variabel, dengan kata lain hubungan apakah yang diharapkan peneliti untuk membuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itulah maka dari peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang penting kedudukannya dan dianggap sebagai suatu yang benar untuk alasan atau untuk mengutarakan pendapat, meskipun kebenarannya belum dibuktikan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan mampu membuat teks eksplanasi melalui pembelajaran *problem based learning*.

2. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria hipotesis penelitian ini menggunakan uji “t” atau “ t_{test} ”. Uji “t” digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua variabel yang dibandingkan (Sudijono, 2012:227). Hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis nihil (H_0), yaitu model pembelajaran *problem based learning* tidak ada pengaruh dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Dalam uji “t” setelah harga “t” diketahui, maka untuk pengujian hipotesis harga “t” dibandingkan dengan tabel nilai “t” pada tarif signifikan 5%. Kriteria hipotesis ditetapkan sebagai berikut.

3. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ \longrightarrow tolak H_0 diterima H_a

Artinya jika “ t_{hitung} ” sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “ t_{tabel} ” pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *problem based learning* ada pengaruh dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

4. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ \longrightarrow tolak H_a diterima H_0

Artinya jika “ t_{hitung} ” lebih kecil dari pada kritik “ t_{tabel} ” pada taraf signifikan 5% maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *problem based learning* tidak ada pengaruh dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Keterangan:

t_{hitung} : Teks Observasi

t_{tabel} : Harga kritik “t” yang tercantum pada tabel

H_a : Hipotesis alternatif

H_0 : Hipotesis nol

Kemampuan siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam pembelajaran teks eksplanasi diukur menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

| No | Kelas | KKM | Keterangan |
|----|-------|--------|--------------|
| 1 | XI | 75-100 | Tuntas |
| 2 | XI | <75 | Belum Tuntas |

Sumber : Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Berdasarkan kriteria penelitian tersebut, peneliti menetapkan kemampuan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai berikut.

3. Kemampuan pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang melalui metode pembelajaran *problem based learning* dinyatakan mampu/tuntas apabila 75% atau lebih sampel memperoleh nilai tes 75-100.
4. Kemampuan pembelajaran teks eksplanasi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang melalui model pembelajaran *problem based learning* dinyatakan tidak mampu/tuntas apabila 75% atau lebih sampel memperoleh nilai <75.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana cara membuat teks eksplanasi melalui model pembelajaran *problem based learning* dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru-guru sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat lebih optimal. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

F. ASUMSI PENELITIAN

- 1) SMA Muhammadiyah 1 Palembang menggunakan kurikulum 2013.
- 2) Dalam kurikulum yang berlaku terdapat materi pelajaran tentang pembelajaran teks eksplanasi.
- 3) Guru yang mengajar bahasa Indonesia berpedoman pada kurikulum 2013.

G. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Agar ruang lingkup dalam penelitian ini lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda maka perlu diadakan pembatasan masalah, karena mengingat

rumusan masalah masih terlalu luas di dalam penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dapat membicarakan tentang pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI melalui model pembelajaran *problem based learning* di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang tahun ajaran 2019.
3. Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi.

H. DEFINISI ISTILAH ATAU DEFINISI OPERASIONAL

“Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian” (Sanjaya, 2014:287)

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan apabila di perkirakan akan timbul perbedaan kekurang jelasan makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda, dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib, dan sebagainya (KBBI Edisi Lux, 2014:369).

2. Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang dihasilkan (Qodratillah, 2011:326).
3. Pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Zainal Aqib, 2017:66).
4. Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Rusman, 2012:144).
5. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog (Ridwan Abdullah Sani, 2018: 127).
6. Teks merupakan satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual dan teks menjadi fokus atau objek kajian dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah (Ani Andriyani, 2016:217).
7. Teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu (Yadi Mulyadi, 2016:240).

DAFTAR PUSTAKA

- Arkunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdulla, Sani Ridwan. 2018. *Pembelajaran Sainifik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pontianak: Alfabeta Bandung.
- Suryaman, Maman. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Intan Pariwara.
- Andriyani, Ani. 2016. *Inti Sari Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Sohimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno. 2011. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmdia Buana Pustaka.
- Mustofa, Surismiati. 2017. *Psikolinguistik*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusmono, 2014. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Itu Perlu*.

Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyadi, Yadi. 2016. *Inti Sari Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Aqib, Zainal. 2017. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.